

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis metode CAMEL PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah Mega Indonesia tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat sehat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CAMEL akumulasi tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 Rata-rata adalah 92,06; 88,66 dan 92,61.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia tetap dapat melanjutkan usahanya, dan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan sumber daya yang dimilikinya.

Selama tahun 2008 – 2012, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah Mega Indonesia, berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki modal yang cukup untuk menutup segala risiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva tetap dan inventaris. Berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP) memiliki kualitas aset yang baik yang sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan aktiva produktif yang diklasifikasikan. Sebagai upaya untuk memperkecil kredit

bermasalah, maka diusahakan untuk melakukan pembenahan kredit sesuai perjanjian yang dicantumkan dalam akad kredit, sedangkan untuk pemberian kredit baru diupayakan untuk dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM) tingkat efektifitas yang dimiliki cukup baik yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA) memiliki kualitas manajemen yang baik dalam menggunakan aset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan, sedangkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki kualitas manajemen yang baik dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Berdasarkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kualitas yang baik dalam membayar semua utang-utangnya, terutama simpanan, giro, dan deposito pada saat ditagih, dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak disetujui.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada manajemen PT. Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan CAMEL secara periodik, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi perbankan syariah diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan rasio masing-masing bank. Karena masih terdapat rasio keuangan yang masih dibawah standar ketentuan yang baik, sehingga kedepannya tidak

ditemukan lagi rasio keuangan yang masih dibawah standar ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI).

3. Disarankan kepada manajemen PT. Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat khususnya dalam hal pemberian kredit, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi tingkat kredit macet di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, sampel bank penelitian ditambah, serta menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Sehingga hasil yang diperoleh lebih signifikan untuk mengetahui kinerja bank-bank tersebut.